



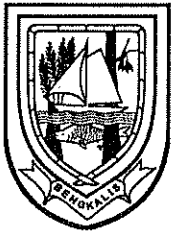
**ARTIKEL**  
**BENGKALIS SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN**

*Disusun Oleh :*

Drs. SAHARISIR, M.Pd  
WIDYAISWARA UTAMA (IV/d)

Website Pemerintah Kabupaten Bengkalis  
[www.bengkaliskab.go.id](http://www.bengkaliskab.go.id)  
menu artikel

**BADAN DIKLAT PEGAWAI**  
**KABUPATEN BENGKALIS**  
**JL. Kelapapati Darat Bengkalis-Riau**  
**2013**



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI**

Jalan : Kelapapati Darat Nomor .....

Telp. (0766) 24300 Fax. (0766) 24300

**BENGKALIS 28751**

**KATA PENGANTAR**

Program prioritas Kabupaten Bengkalis sebagai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2010 – 2015 memiliki grand strategi pengembangan empat kawasan, diantaranya kawasan Pusat Pendidikan dan Agribisnis di Pulau Bengkalis. Pusat Pendidikan berarti tempat atau institusi yang mengelola atau menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan yang menarik minat banyak orang, karena adanya sesuatu kekhasan dan / atau keunggulan tertentu yang ditawarkan.

Pusat Pendidikan yang sedang dikembangkan di Pulau Bengkalis tentu akan membuka peluang strategis bagi Lembaga Diklat Pegawai Kabupaten Bengkalis di dalam pelayanan pendidikan dan pembelajaran, termasuk bagi SDM Aparatur yang secara terus menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi.

Penulisan artikel dengan mengambil topik : **“Bengkalis Sebagai Pusat Pendidikan”** adalah refleksi terhadap pendidikan di Kabupaten Bengkalis secara umum dan Diklat khususnya melalui suatu pemikiran konseptual dan pratisipatif dari kalangan jabatan fungsional PNS.

Akhirnya kepada semua jajaran terkait dapat mempelajari hasil kajian ini sebagai salah satu masukan bagi penyelenggaraan diklat di Kabupaten Bengkalis. Kepada Widyaiswara penulis artikel, kami ucapkan terima kasih.

Bengkalis, 28 November 2013

**KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI**  
**KABUPATEN BENGKALIS,**



*H. T. Zainuddin*  
**Dr. H. T. ZAINUDDIN M.Si**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
**NIP. 19620615 198801 1 002**

## ABSTRAK

### **“Bengkalis sebagai Pusat Pendidikan”**

Pusat Pendidikan berarti tempat atau institusi yang mengelola atau menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan yang menarik minat banyak orang, karena adanya sesuatu kekhasan dan / atau keunggulan tertentu yang ditawarkan.

Kajian ini menunjukkan Identitas, peluang, dan tantangan dimiliki oleh Bengkalis sebagai Pusat Pendidikan. Oleh sebab itu langkah konkrit yang perlu dibangun adalah membangun sinergitas semua pihak terkait, termasuk lembaga pendidikan model yang mampu memfasilitasi di dalam kemitraan untuk mewujudkan Bengkalis sebagai Pusat Pendidikan.

Kata kunci : Bengkalis, Pusat Pendidikan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
A. Pendahuluan .....	1
B. Pandangan Warga Bengkalis tentang Pengembangan Bengkalis Sebagai Pusat Pendidikan .....	3
C. Legitimasi Pusat Pendidikan .....	7
D. Rencana Aksi.....	8
E. Kesimpulan .....	8
F. Rekomendasi .....	8

## DAFTAR PUSTAKA

## BENGGALIS SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN

Oleh :

Drs. SAHARISIR, M.Pd

### A. Pendahuluan

Bengkalis merupakan suatu Kawasan Timur Pulau Sumatera yang memiliki posisi strategis yang berhadapan langsung dengan Selat Melaka, yaitu sebagai salah satu pelayaran tersibuk dalam perdagangan antar pulau yang berdampak bagi kehidupan penduduk sekitar. Banyak kajian yang menyebutkan posisi tersebut memberi manfaat dan membuka peluang untuk mengembangkan sektor pendidikan, karena dibutuhkan kemampuan anak negeri untuk bersaing di dalam kawasan pembangunan segitiga pertumbuhan dalam salah satu program *Indonesia, Malaysia, dan Singapura Growth Triangle (IMS-GT)*. Oleh sebab itu sektor pendidikan harus mengambil tanggung jawab itu.

Bupati Bengkalis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2010-2015 telah menetapkan pembangunan empat kawasan, satu diantaranya kawasan pusat pendidikan dan agribisnis di Pulau Bengkalis. Sebagai pusat pendidikan Bengkalis memberi jaminan pendidikan, peningkatan kualitas, dan kesejahteraan Guru. Dalam tulisan ini, pusat pendidikan diartikan satu status yang akan menjadi pengakuan sebagai contoh pendidikan yang memiliki model khas dan diminati oleh semua pihak dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang dipersiapkan kelahirannya dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam tulisan ini juga dijabarkan tahapan pencapaiannya untuk segera terwujud atas dukungan semua pihak di dalam melahirkan generasi masa depan.

Pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Bengkalis sudah waktunya dikelola secara sungguh-sungguh di berbagai satuan dan jenjang pendidikan agar kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi secara optimal, khususnya bagi kemajuan generasi untuk mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini terkait dengan ditetapkannya Bengkalis sebagai zona pendidikan untuk mewujudkan

Bengkalis sebagai Kota Pendidikan dan Pusat Pendidikan. Sebagai pusat pendidikan akan terlihat tantangan, peluang, dan apa pula peran semua pihak untuk mewujudkannya.

Menurut kajian Prof. DR. Mohammad Diah yang dipaparkan pada waktu seminar pendidikan tanggal 26 Desember 2012 di Gedung Daerah Datuk Laksmana Raja di Laut Bengkalis, bahwa pusat pendidikan berarti tempat atau institusi yang mengelola atau menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan yang menarik minat banyak orang, karena adanya sesuatu kekhasan dan / atau keunggulan tertentu yang ditawarkan.

Tingkat kegiatan pendidikan yang bisa dijadikan fokus adalah pendidikan tinggi, pendidikan dasar atau pendidikan menengah atau pendidikan untuk semua. Bidang ilmu, meliputi : umum, bidang kajian atau kejuruan tertentu atau komprehensif. Lingkup/daerah : Kabuapten Bengkalis, Pulau Bengkalis atau Kota Bengkalis sebagai wilayah Negara Kesatuan RI.

Karakteristik pusat pendidikan, dilihat dari aspek kependidikan yaitu, infrastruktur dan kinerja kependidikan lebih tinggi dari rata-rata infrastruktur dan kinerja pendidikan di tempat lain (tingkat provinsi, atau nasional). Pusat pendidikan menjadi pilihan banyak orang dari daerah lain untuk melanjutkan pendidikan di salah satu sekolah di daerah ini. Memiliki beberapa keunggulan dan keunikan tertentu (dalam hal bidang keilmuan, manajemen; pembelajaran, dan lain-lain). Adanya keberagaman tawaran bidang ilmu/kajian/keterampilan. Menjadi model dan inspirasi bagi daerah lain dalam mengembangkan pendidikan di daerahnya. Menjadi penggerak dan motivasi bagi sekolah-sekolah lain, baik di daerah itu sendiri maupun yang ada di daerah lain. Adanya networking yang efektif antar lembaga-lembaga pendidikan yang ada dengan lembaga-lembaga pendidikan atau pusat-pusat pengembangan IPTEK di tempat lain (nasional dan internasional). Adanya networking yang efektif antara dunia pendidikan dan dunia kerja (local, nasional ataupun internasional). Adanya kebijakan pemerintah yang konsisten dan kondusif terhadap pengembangan pusat pendidikan.

Aspek non pendidikan meliputi : transportasi dan komunikasi dari dan ke pusat pendidikan mudah dan tidak mahal, sistem tata kota rapi dan kondusif untuk

sebuah pusat pendidikan, terjaminnya infrastruktur perkotaan (seperti sistem akomodasi, kelistrikan dan transportasi) di dalam kota yang memadai dan kondusif bagi pengembangan pusat pendidikan. Adanya motivasi / insentif bagi pihak swasta untuk mengembangkan berbagai jenis dan ragam pendidikan, tingginya kesadaran masyarakat terhadap kehidupan yang multikultural, terjaminnya layanan publik dalam berbagai aspek kehidupan yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, rata-rata anggota masyarakat memiliki budaya mutu, terutama dalam bidang pendidikan.

## **B. Pandangan Warga Bengkalis tentang Pengembangan Bengkalis sebagai Pusat Pendidikan**

Dalam kaitan ini terdapat beberapa pemikiran dari praktisi pendidikan dan pemerhati / tokoh pendidikan di Bengkalis yang sejak awal bertugas dan mengabdikan hingga purna PNS, termasuk juga praktisi pendidikan yang saat ini masih menjalani status sebagai Pegawai Negeri Sipil. Dalam uraian berikut sengaja akan ditampilkan hasil diskusi warga Bengkalis tentang beberapa aspek pendidikan yang kiranya dapat menerangi jalan bagi mempermudah peluang untuk mewujudkan kawasan Pulau Bengkalis sebagai pusat pendidikan yang akan dikelola oleh beberapa pihak termasuk oleh Dewan Pendidikan yang akan dibentuk oleh Bupati Bengkalis.

Peluang bagi Bengkalis untuk menjadi pusat pendidikan cukup besar, karena adanya beberapa faktor pendukung yaitu, visi Bupati tentang Bengkalis sebagai pusat pendidikan dan sudah juga disetujui oleh DPRD. Secara finansial, Kabupaten Bengkalis merupakan Kabupaten terkaya di Riau, dan bahkan salah satu Kabupaten terkaya di Indonesia. Walaupun infrastruktur dan kinerja pendidikannya selama ini tidak tertinggi di Riau, tapi setidaknya termasuk lima besar di Riau. Antusiasme masyarakat Bengkalis (di dalam ataupun di luar Bengkalis) terhadap pendidikan cukup tinggi. Walaupun belum pada kondisi yang ideal, Bengkalis dapat dijangkau melalui transportasi darat dan laut, berdampingan dengan negara tetangga (Malaysia dan Singapura). Pernah menjadi Pusat Pendidikan Guru di masa lampau (memilik satu-satunya SGB di Riau), sudah adanya beberapa Perguruan

Tinggi (STIE, STAI dan Politeknik). Berbagai infrastruktur yang menunjang, walaupun belum ideal, sudah bisa mendukung upaya ke arah wujudnya pusat pendidikan. Di samping itu, belum ada lembaga pendidikan (menengah atau tinggi) di Riau yang bergerak dalam bidang keilmuan terkait dengan potensi yang dimiliki Bengkalis seperti perikanan, kelautan, pelayaran, perminyakan, perkebunan, kebudayaan dan lain sebagainya.

1. Kondisi aktual pendidikan di Kabupaten Bengkalis

Untuk membangun pusat pendidikan minimal tiga faktor kunci yang perlu diangkat dan ditingkatkan yaitu, infrastruktur, SDM pengelola, dan kesungguhan dari pejabat pembuat / pengambil kebijakan. Ketiga unsur tersebut akan menjamin peluang yang lebih besar untuk menjadikan pusat pendidikan.

2. Faktor pendukung saat ini masih perlu dibenahi untuk membangun dan mengelola pusat pendidikan

- a. SDM pengelola dari aparat yang mengerti dan paham di bidang pendidikan sebagai basic pendidikan yaitu, bagi pejabat Eselon II, Eselon III, Eselon IV, Staf dan dukungan dari Dewan Pendidikan.
- b. Pelatihan guru mesti diisi secara maksimal agar para guru mampu mengikuti perkembangan dan termotivasi bekerja secara disiplin mengingat kesejahteraan guru sejak awal sudah diperbaiki.
- c. Pemberdayaan penilik dan pengawas sekolah agar benar-benar difungsikan secara simultan bersama kepala sekolah dan guru-guru terutama dalam mengelola pembelajaran untuk membangkitkan mutu pendidikan.
- d. Pengawas belum menyentuh potensi guru secara spesifik (sejurusan mata pelajaran) karena pengawas yang ada bersifat umum. Pengawas mata pelajaran IPA dan Matematika serta mata pelajaran yang diuji oleh pusat secara nasional dilibatkan oleh guru mata pelajaran tersebut yang bertugas disetiap sekolah untuk mengawasi mata pelajaran yang bersangkutan.
- e. Memberi perhatian kepada pendataan mengenai pembangunan fisik sekolah serta fasilitas pendukung artinya pembangunan dan fasilitas diberikan kepada



sekolah yang benar-benar membutuhkan sehingga tidak ada perbaikan gedung yang sesungguhnya belum waktunya.

- f. Mutasi guru dikelola sepenuhnya oleh Dinas Pendidikan berdasarkan sistem karir dan prestasi kerja dan guru-guru yang berasal dari satu daerah dapat ditempatkan di daerah asalnya.
- g. Pemerintah daerah dapat mengadopsi putra daerah yang berprestasi sebagai kader utama yang dinilai berprestasi belajar di sekolah sejak pada usia sekolah untuk dipersiapkan menjadi tenaga guru atau dosen di Pusat Pendidikan dengan dukungan biaya atau beasiswa, setelah bekerja magang di Lembaga Pendidikan Kemitraan.
- h. Untuk membangun pusat pendidikan pada tahap awal dapat mengambil tenaga kontrak dari luar pada tahun 2014 untuk selanjutnya mengirimkan tenaga kita mengikuti pendidikan yang dibutuhkan untuk bisa mengabdikan di lembaga pendidikan yang telah dijadikan pusat pendidikan.
- i. Perlu pencermatan kader-kader daerah yang sedang studi di berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan sebagai tenaga di pusat pendidikan sebagai cikal bakal untuk mendukung perwujudan pusat pendidikan melalui tugas dan seleksi di Perguruan Tinggi / Sekolah di luar Pembina Pusat Pendidikan pada universitas Sumatera Timur yang telah diwacanakan.
- j. Melihat kebelakang putra daerah yang telah belajar dan berhasil dari Mesir dan dari perguruan tinggi terkenal di Indonesia untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal apakah lagi mereka selama pendidikan tidak membebani APBD.
- k. Peninjauan historis tentang pemberian nama universitas. Sebelumnya nama Sumatera Timur telah digunakan oleh kota Medan, Deli, dengan nama Sumatera Oust Coast. Untuk menghindari klaim dari pemilik dan dikhawatirkan setelah nama Universitas Sumatera Timur diluncurkan dan dikukuhkan. Sesungguhnya nama Bengkalis sudah dikenal sejak zaman Belanda oleh karena itu dapat diangkat populeritasnya karena lebih dahulu dikenal oleh Belanda sebelum Bali dan Jakarta menjadi pusat pemerintahan yang terkenal ke seluruh dunia saat ini. Nama Bengkalis sudah menjadi suatu yang sakti

dan dapat diangkat dalam pemberian nama Universitas di pusat pendidikan Bengkalis.

- l. Dalam rangka memacu pembangunan pusat pendidikan perlu dimunculkan hasil Evaluasi Pendidikan Kabupaten Bengkalis sejak lima tahun terakhir, terutama mengenai dukungan terhadap segi-segi pembelajaran baik kekuatannya maupun kelemahannya.
  - m. Mengelola pendidikan juga berarti memberi masukan pada substansi pembelajaran. Pembelajaran membangun kecerdasan otak dengan memberikan konsumsi makanan kepada anak didik.
  - n. Dapat dipertimbangkan dan mengangkat aspek pendidikan dalam bentuk mata pelajaran budaya lokal dan mengangkat Budaya Alam Bengkalis (BAB). Usaha ini dapat segera dijalankan dan digali serta dilestarikan kepada generasi hari ini.
  - o. Penanaman aspek budaya dan kecintaan kepada jati diri Bengkalis dan menuliskan kembali budaya cerita rakyat antara lain awang mahmuda, batu belah batu bertangkup, dedap durhaka, dan mayang diumbut.
  - p. Perlu ditegaskan ruang lingkup pusat pendidikan Bengkalis sejak dilahirkan apakah sudah berstatus sekolah negeri atau melalui yayasan.
  - q. Pusat Pendidikan memiliki lembaga pembina pendamping untuk mengawasi kualitas pusat pendidikan, yaitu lembaga pendidikan yang standar dan terpilih untuk membina lembaga pendidikan dan tenaga guru di Pusat Pendidikan Bengkalis.
  - r. Sebelum bertugas di Pusat Pendidikan Bengkalis, tenaga guru dan dosen serta tenaga administratif wajib belajar minimal 1 (satu) tahun di Lembaga Pendidikan yang membina Pusat Pendidikan Bengkalis.
3. Pembenahan isi (content) pendidikan
- a. Pembenahan isi pendidikan berkenaan langsung dengan tugas dan tanggung jawab guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah untuk meningkatkan kelulusan dan hasil belajar.

- b. Mutu kelulusan bukan sebatas kuantitas tetapi lebih utama adalah penanaman nilai kepada siswa baik untuk mendukung pembentukan kepribadian maupun penyiapan ke lapangan kerja (vocational).
- c. Mengangkat pengawas guru mata pelajaran yang diambil dari guru atau instruktur atau guru inti / profesional yang di dalam penetapannya tidak dibatasi oleh umur.
- d. Setiap enam bulan atau setahun sekali diadakan uji materi terhadap guru mata pelajaran oleh pengawas guru mata pelajaran, terutama mata pelajaran yang diuji secara nasional.
- e. Batasan jabatan fungsional kepala sekolah cukup diberikan dalam jangka waktu perlima tahunan dan dievaluasi kembali untuk penentuan jabatan fungsional berikutnya.
- f. Untuk mengimbangi volume dan beban kerja guru, agar tugas-tugas administrasi kepegawaian guru dibenahi dan dikelola oleh bagian administrasi dengan menata arsip di setiap sekolah.

### **C. Legitimasi Pusat Pendidikan**

Untuk membangun pusat pendidikan memerlukan proses dan kerjasama semua pihak termasuk Lembaga Pendidikan di luar Pulau Bengkalis yang memiliki Lembaga Pendidikan untuk dijadikan model dalam Pusat Pendidikan. Pemilikan dalam bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan model dengan menempatkan kurikulum, tenaga pengajar, dan pengawasan sehingga kegiatan pendidikan bisa dimulai atas dukungan hal-hal tersebut. Hal ini yang harus dicantumkan kedalam grand desain pendidikan dan apabila telah dimiliki MOU untuk dapat terimplementasi di dalam kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai kinerja Dewan Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Setelah dievaluasi, maka pusat pendidikan layak untuk dikukuhkan dalam suatu Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis.

#### **D. Rencana Aksi**

Rencana aksi dimaksudkan sebagai partisipasi warga Bengkalis sebagai upaya positif dan dinamis untuk mendukung terwujudnya Bengkalis sebagai pusat pendidikan, yang mengacu kepada konsep Bengkalis yang telah ditetapkan sebagai dasar filosofi zona pendidikan, meliputi:

1. Menyusun dan pembentukan panitia persiapan Dewan Pendidikan serta dan mengajukan kepada Bupati Bengkalis.
2. Menyusun dan menghimpun ide-ide pendukung sebagai kelengkapan naskah grand desain pendidikan.
3. Membuat draft untuk diajukan sebagai grand desain pusat pendidikan
4. Menyusun dan mendata tokoh-tokoh pendidikan dan tokoh masyarakat profesi pendidikan untuk menjadi personil dewan pendidikan.
5. Menyusun draft anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
6. Penjajakan ke Lembaga Pendidikan model dalam rangka kemitraan dan menyusun rencana memorandum.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas penulis berpandangan bahwa dengan teridentifikasi suatu pusat pendidikan dan kondisi Bengkalis saat ini, maka bilamana telah terpenuhi variabel-variabel berikut ini Bengkalis telah dapat dikategorikan suatu kawasan sebagai Pusat Pendidikan, sebagai berikut :

1. Pembentukan dan kinerja Dewan Pendidikan Kabupaten
2. Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan modern
3. Memiliki legitimasi
4. Pengembangan dan implementasi penyelenggaraan pendidikan sebagai pusat pendidikan yang banyak diminati para pembelajar.

#### **F. Rekomendasi**

1. Bupati Bengkalis menerbitkan Keputusan Pembentukan Dewan Pendidikan, setelah mendapat masukan dari berbagai pihak yang akuntabel, yaitu panitia persiapan pembentukan dewan pendidikan.

2. Sebelum dicanangkan peresmian Bengkalis sebagai pusat pendidikan, Bupati Bengkalis secara berkelanjutan memanfaatkan potensi masyarakat yang kreatif dan dinamis untuk menyusun grand design (rencana induk) Bengkalis sebagai pusat pendidikan.
3. Penamaan untuk perguruan tinggi di Pusat Pendidikan Bengkalis ialah Universitas Laksmana Raja Dilaut.
4. Membangun pusat pendidikan yaitu juga membenahan pendidikan yang ada, sehingga semua sekolah dalam satuan dan jenjang pendidikan semuanya terbina. Pusat pendidikan membina sekolah-sekolah yang ada dikawasan dipulau Bengkalis.
5. Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis melengkapi personil Dewan Pendidikan dan melakukan konfirmasi dengan panitia persiapan untuk mengusulkan empat orang guru besar dari Universitas Riau dan dari Politeknik serta STAI dan STIE Bengkalis.
6. Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Dewan Pendidikan adalah dari tenaga-tenaga yang berdomisili di Pulau Bengkalis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kabupaten Bengkulu. 2010 – 2015. *Program Prioritas Kabupaten Bengkulu (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Tahun 2010-2015*. Bengkulu : BAPPEDA Kabupaten Bengkulu.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Jakarta : Sekretariat Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Mohammad Diah. 2012. *Peluang dan Tantangan Bengkulu sebagai Pusat Pendidikan (Bahan sajian Seminar Pendidikan yang ditaja oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu pada 27 Desember 2012)*. Bengkulu : diperbanyak oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu.